

HUBUNGAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH DAN PRAKTIK
PENCEGAHAN DENGAN KEJADIAN SUSPECT CHIKUNGUNYA DI DESA
SAWOJAJAR KECAMATAN KOTABUMI UTARA KABUPATEN LAMPUNG UTARA

DESI TRI HANDAYANI -- E2A006020
(2010 - Skripsi)

Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dan Praktik Pencegahan dengan Kejadian *Suspect* di Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Demam chikungunya merupakan salah satu penyakit berbasis vektor yang disebabkan oleh virus chikungunya. Dari data yang ada pada Januari 2010, di Desa Sawojajar terjadi kejadian luar biasa chikungunya yang menyerang 155 warga. Faktor lingkungan dan praktik pencegahan perlu diperhatikan kaitannya dengan terjadinya chikungunya di Desa Sawojajar. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hubungan kondisi fisik lingkungan rumah dan praktik pencegahan dengan kejadian suspect chikungunya di Desa Sawojajar. Jenis penelitian ini adalah *observasional* dengan pendekatan *case control*. Sampel diambil dari data kunjungan Puskesmas Madukoro, terdiri dari kelompok kasus 53 responden penderita *suspect* chikungunya diambil secara *simple random sampling* dan kelompok kontrol 53 bukan *suspect* chikungunya yang diambil secara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$). Hasil Penelitian menunjukkan ada hubungan antara praktik menguras kontainer (OR=10,1; $p=0,0001$), menutup kontainer (OR=9,2; $p=0,0001$), mengubur sampah atau barang bekas (OR=36,6; $p=0,0001$) dan memakai *repellent* dengan kejadian *suspect* chikungunya (OR=2,8; $p=0,042$). Tidak ada hubungan kebiasaan mengikat pakaian, keberadaan kasa nyamuk, dan praktik memakai anti nyamuk. Disarankan untuk meningkatkan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk seperti membersihkan atau menutup kontainer untuk mengurangi resiko kejadian *suspect* demam chikungunya.

Kata Kunci: lingkungan rumah, praktik pencegahan, chikungunya